

PENGARUH MODEL *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA DAN NILAI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Candra Saksama¹, Wisnu panggah Setiyono², Rita Ambarwati S²

¹ mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Email: saksamacandra@gmail.com

^{2,3}Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum, Ilmu Politik dan Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Email: wisnu.umsida@gmail.com

Email: ritaambarwati@umsida.ac.id

Abstract

Implementasi GCG didalam perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik dan transparan dapat memberikan manfaat bukan saja kepada manajemen di perusahaan tersebut, namun juga para pemangku kepentingan (stakeholders) dan pihak lain seperti konsumen, pemasok (supplier), pemerintah, dan masyarakat (public) tujuan dari penelitian ini adalah GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan size perusahaan sebagai variable moderating, metode yang digunakan purposive sampling dengan cara analisis data dilakukan dengan menilai pengaruh total, koefisien jalur, total pengaruh tidak langsung, dan efek tidak langsung spesifik. Dengan menggunakan statistic parametrik dan dibantu dengan program PLS hasilnya bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan nilai 0.503 (positif), GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0.542 (positif), GCG memiliki pengaruh negative terhadap size perusahaan angka -0.080 (negative), size perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan 0.203 (positif), ditolak dimana size perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 0.053 (positif), GCG memiliki pengaruh negative terhadap kinerja perusahaan dengan size sebagai variable moderating Asli -0.260 (negative), GCG tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan size sebagai variable moderating Asli -0.134 (negative).

Kata Kunci: GCG, Smart PLS, purposive sampling

Abstrak

Implementation of GCG in a company reflects that the company has been managed well and transparently can provide benefits not only to the management in the company, but also stakeholders (stakeholders) and other parties such as consumers, suppliers (suppliers), government, and society (public) the purpose of this study is that GCG influences company performance with company size as a moderating variable, the method used is purposive sampling by means of data analysis done by assessing the total effect, path coefficient, total indirect effect, and specific indirect effect. By using parametric statistics and assisted with the PLS program the results show that GCG has a positive effect on company performance with a value of 0.503 (positive), GCG has a positive effect on the value of the company with a value of 0.542 (positive), GCG has a negative influence on company size of -0.080 (negative), company size has a positive effect on company performance 0.203 (positive), rejected where company size does not have a positive effect on the value of the company 0.053 (positive), GCG has a negative influence on company performance with size as a moderating variable Original -0,260 (negative), GCG does

not have positive influence on firm value with size as the moderating variable Original -0.134 (negative).

Keywords: GCG, Smart PLS, purposive sampling

PENDAHULUAN

Good Corporate Governanc yang telah diterapkan oleh perusahaan dapat menciptakan nilai (*value creation*) bagi masyarakat (*public*), pemasok (*supplier*), distributor, pemerintah, dan ternyata lebih diminati oleh para investor sehingga berdampak secara langsung bagi kelangsungan usaha perusahaan, sehingga Implementasi GCG merupakan peluang yang cukup besar bagi perusahaan untuk meraih berbagai manfaat termasuk kepercayaan dari investor terhadap perusahaannya[1]. Implementasi GCG didalam perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik dan transparan dapat memberikan manfaat bukan saja kepada manajemen di perusahaan tersebut, namun juga di peringkat 118 dari 176 negara dan di tahun 2013 peringkat Indonesia menjadi 114 dari 177 negara [3]

Penerapan GCG dengan baik dan secara berkesinambungan akan mampu memberikan keuntungan kepada perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang telah dikelola oleh perusahaan[4], sehingga penelitian ini menguji *Pertama*, apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan? *Kedua*, apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan? *Ketiga*, apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *size* perusahaan? *Keempat*, apakah *size* perusahaan

para pemangku kepentingan (stakeholders) dan pihak lain seperti konsumen, pemasok (supplier), pemerintah, dan masyarakat (public)[2].

Pada tahun 2014, skor CPI Indonesia sebesar 34 dan menempati urutan 107 dari 175 negara yang diukur. Skor CPI Indonesia pada tahun 2014 naik 2 (dua) point dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 32, sementara peringkat naik 7 peringkat dari tahun sebelumnya[1]. Kenaikan skor dan peringkat CPI pada tahun 2014 ini patut diapresiasi sebagai kinerja bersama antara pemerintah, masyarakat sipil, dan pebisnis dalam upayanya mencegah dan memberantas korupsi. Pada tahun 2013, skor CPI Indonesia sebesar 32, namun peringkat Indonesia naik empat peringkat. Sementara itu, pada tahun 2012, Indonesia berada

berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan? *Kelima*, apakah *size* perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan? *Keenam*, apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan *size* sebagai *variable moderating* ? *Ketujuh*, apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan *size* sebagai *variable moderating*.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti

terhadap elemen populasi yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Adapun proses pemilihan sampel yaitu :

Tabel 1
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI 2014-2018	629
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018	157
Perusahaan manufaktur yang memiliki total aset > 1 triliun pada periode 2014-2018	51
Perusahaan manufaktur yang memiliki total aset > 4 triliun pada periode 2014-2018	20

Sumber : Peneliti

Dari karakteristik sampel tersebut terpilihlah 20 perusahaan manufaktur, diantaranya :

Tabel 2
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA
1	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
2	GGRM	GUDANG GARAM TBK
3	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
4	HMSP	HM SAMPOERNA TBK
5	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK
6	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
7	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
8	JPFA	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
9	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
10	KLBF	KALBE FARMA TBK
11	MYOR	MAYORA INDAH TBK
12	MLIA	MULIA INDUSTRIINDO TBK
13	CPRO	CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
14	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
15	ISSP	PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA TBK

16	AMFG	ASAHIMAS FLAT GLASS TBK
17	WTON	WIJAYA KARYA BETON TBK
18	KAEF	KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
19	SMBR	PT SEMEN BATU RAJA (PERSERO) TBK
20	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRY TBK

Sumber : Peneliti

Adapun beberapa jenis variable dalam penelitian ini, antara lain :

Tabel 3
Definisi Operasional

No	Variabel	Skala	Definisi Operasional	Rumus
1	Kinerja Perusahaan	Rasio Profitabilitas	Total laba bersih dibagi total aset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
		Rasio Likuiditas	Aset lancar dibagi Utang Lancar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
		Rasio Leverage	Total liabilitas di bagi total aset	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$
		Rasio Aktivitas	Penjualan di bagi total aset	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Aset}}$
2	Good Corporate Governance	Dewan komisaris	Total dari jumlah komisaris	Jumlah dewan komisaris suatu perusahaan
		Komisaris Independen	Perbandingan dari jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris	$\frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$
		Kepemilikan Institusional	Perbandingan saham perbankan dengan saham beredar	$\frac{\text{Saham perbankan, asuransi, dana pensiun, reksadana}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$
		Kepemilikan Manajerial	Perbandingan jumlah saham yang dimiliki investor institusi	$\frac{\text{Jumlah Saham yg dimiliki investor institusi}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$

			dengan total modal saham perusahaan yang beredar	
3	Nilai Perusahaan	Tobin's Q	Selisih antara nilai ekuitas pasar dikurangi hutang di bagi dengan total aset	$\frac{\text{Market Value of Equity} - \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$
		PER (<i>Price Earning Ratio</i>)	Harga pasar per saham di bagi dengan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	$\frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$
		<i>Book Value Per Share</i>	Selisih kekayaan pemegang saham dengan saham preferen di bagi saham biasa yang beredar	$\frac{\text{Kekayaan pemegang saham} - \text{Saham preferen}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$
4	Size		Total aset suatu perusahaan	$\text{LnTA} = \text{Ln (Total Aset)}$

Sumber : Definisi operasional yang akan dikembangkan pada penelitian.

Metode analisis data dilakukan dengan menilai pengaruh total, koefisien jalur, total pengaruh tidak langsung, dan efek tidak langsung spesifik. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan statistic parametik dan dibantu dengan program PLS[5].

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji koefisien jalur dalam PLS dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4

Koefisien Jalur

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
GCG -> KP	0.503	0.526	0.105	4.773	0.000

GCG -> NP	0.542	0.544	0.097	5.615	0.000
GCG -> SIZE	-0.080	-0.087	0.143	0.555	0.579
SIZE -> KP	0.203	0.211	0.105	1.931	0.054
SIZE -> NP	0.053	0.069	0.115	0.467	0.641

Sumber : Peneliti

H1 : apakah Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan?

Dari hasil Koefisien Jalur diatas pada GCG – KP nilai T-Statistik 4.773 (>1.96), Sample Asli menunjukkan angka 0.503 (positif), dan P-Values 0.000 (<0.05) artinya, GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan H1 diterima[6]. Dimana diketahui bahwa dewan komisaris dan komisaris independen memiliki peran untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif dan memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik, serta kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang terkonsentrasi akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melakukan pengawasan didalam perusahaan, manajemen akan semakin berhati – hati bekerja untuk pemilik modal/pemegang saham.

H2 : apakah Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

GCG – NP nilai T-Statistik 5.615 (>1.96), Sample Asli menunjukkan angka 0.542 (positif), dan P-Values 0.000 (<0.05) artinya, H2 diterima dimana GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : apakah Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap size perusahaan?

GCG – SIZE nilai T-Statistik 0.555 (<1.96), Sample Asli menunjukkan angka -0.080 (negative), dan P-Values 0.579 (>0.05) artinya, H3 ditolak dimana GCG memiliki pengaruh negative terhadap size perusahaan.

Dari ketiga menunjukkan bahwa good corporate governance memerlukan waktu sebelum dapat melihat pengaruh dari penerapannya serta pada indikator lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dan size perusahaan seperti dari kinerja perusahaan yang di ukur melalui rasio likuiditas, profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas itu sendiri.

H4 : apakah size perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

SIZE – KP nilai T-Statistik 1.931 (<1.96), Sample Asli menunjukkan angka 0.203 (positif), dan P-Values 0.054 (<0.05) artinya, H4 diterima dimana size perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa keuangan perusahaan sudah cukup optimal memanfaatkan ukuran perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki maka perusahaan tersebut memperoleh laba yang maksimal. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan [7].

H5 : apakah size perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

SIZE – NP nilai T-Statistik 0.467 (<1.96), Sample Ali menunjukkan angka 0.053 (positif), dan

P-Values 0.641 (>0.05) artinya, H5 ditolak dimana size perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5

Efek Tidak Langsung Spesifik

	Sample Asli (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviasi (STDEV)	T statistik (O/STEER)	P-Values
GCG-SIZE-KP	-0.260	-0.253	0.109	2.373	0.018
GCG-SIZE-NP	-0.134	-0.130	0.074	1.801	0.072

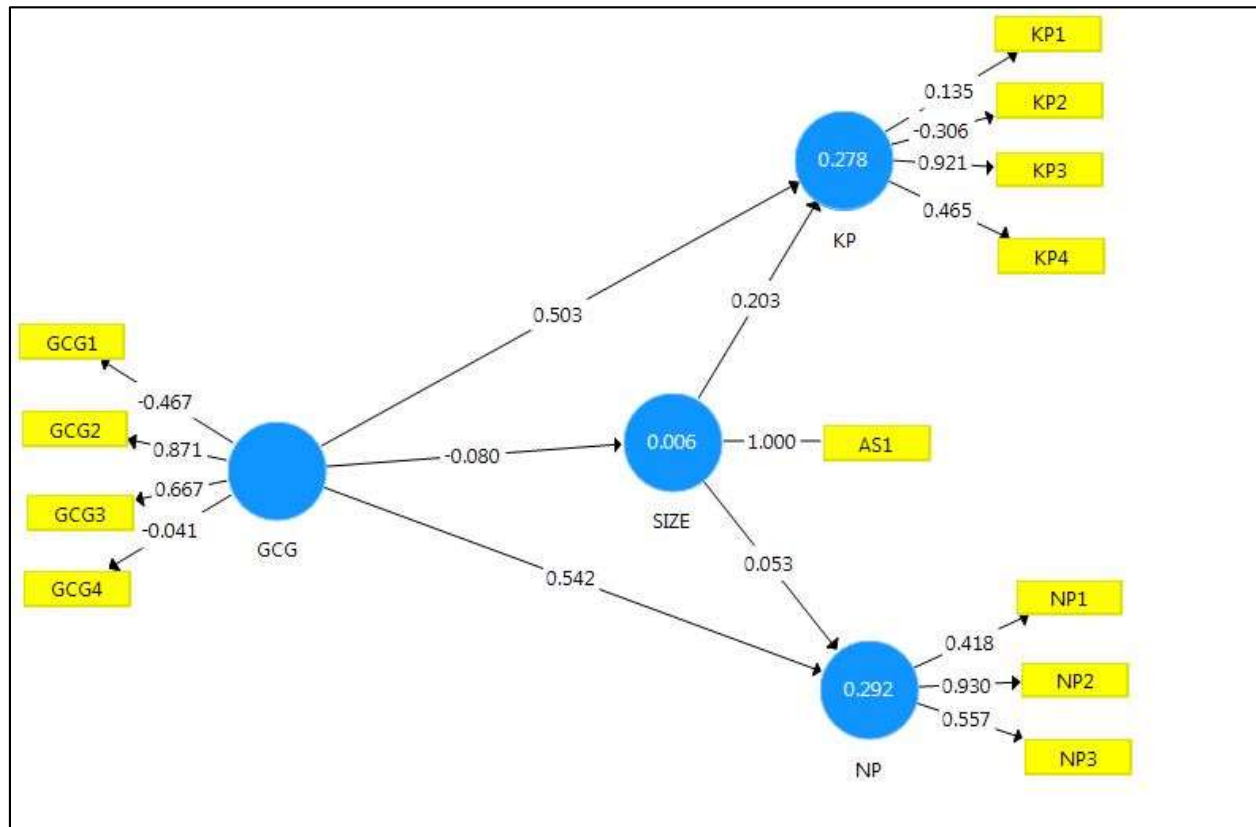
Sumber : Peneliti

H6 : apakah Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan size sebagai variable moderating ?

GCG-SIZE-KP memiliki nilai T-Statistik 2.373 (>1.96), Sample Asli -0.260 (negative) dan P-Values 0.018 (<0.05) artinya, H6 ditolak dimana GCG memiliki pengaruh negative terhadap kinerja perusahaan dengan size sebagai variable moderating.

H7 : apakah Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan size sebagai variable moderating ?

GCG-SIZE-KP memiliki nilai T-Statistik 1.801 (<1.96), Sample Asli -0.134 (negative) dan P-Values 0.072 (<0.05) artinya, H7 ditolak dimana GCG tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan size sebagai variable moderating.



Gbr 1. Model SEM-PLS

Tabel 6. Outer Loading

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))	P Values
AS1 <- SIZE	1.000	1.000	0.000		
GCG1 <- GCG	-0.467	-0.467	0.191	2.444	0.015
GCG2 <- GCG	0.871	0.840	0.117	7.427	0.000
GCG3 <- GCG	0.667	0.651	0.124	5.382	0.000
GCG4 <- GCG	-0.041	-0.039	0.117	0.351	0.725
KP1 <- KP	0.135	0.115	0.251	0.538	0.591
KP2 <- KP	-0.306	-0.163	0.272	1.126	0.261
KP3 <- KP	0.921	0.876	0.179	5.144	0.000
KP4 <- KP	0.465	0.524	0.187	2.490	0.013
NP1 <- NP	0.418	0.407	0.208	2.012	0.045
NP2 <- NP	0.930	0.905	0.118	7.901	0.000
NP3 <- NP	0.557	0.536	0.208	2.682	0.008

Pada Gambar 1 diketahui nilai outer model yang memiliki nilai absolut yaitu > 0.7 [6], diantaranya SIZE – AS1, GCG – GCG2, KP – KP3, NP – NP2. Dimana variable laten SIZE dapat menjelaskan indikatornya dengan tepat yang diukur dengan nilai absolut yaitu pada indikator Ln Asset. Untuk variable laten GCG dapat menjelaskan indikatornya dengan tepat yaitu diukur dengan nilai absolut yaitu pada indikator komisaris independen, sama halnya dengan penelitian [4] dimana keberadaan dewan komisaris independen sangat penting bagi perusahaan karena dapat meminimalisir tindak kecurangan atau ketidaktransparan dari perusahaan tersebut.

Variabel laten KP dapat menjelaskan indikatornya dengan tepat yang diukur dengan nilai absolut yaitu pada indikator rasio aktivitas, dimana rasio ini membagi total sales dengan total aset. Sehingga tata kelola perusahaan yang baik akan berdampak pada kenaikan penjualan yang di iringi kenaikan aset yang dapat menghasilkan penjualan tersebut.

Varibael laten NP dapat menjelaskan indikatornya dengan tepat yaitu diukur dengan nilai absolut yaitu pada indikator PBV. Dari korelasi absolut antara variable laten dan indikatornya dapat menjelaskan setidaknya 50%. Nilai absolut < 0.7 bukan berarti variable laten tidak dapat menjelaskan indikatornya, namun kemungkinan besar rentan waktu dan penambahan sampel dapat memperkuat nilai absolutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa GCG – KP nilai T-Statistik 4.773 (> 1.96), Sample Asli menunjukkan angka 0.503 (positif), dan P-Values 0.000 (< 0.05) artinya, GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, GCG – NP nilai T-Statistik 5.615 (> 1.96), Sample Asli menunjukkan angka 0.542 (positif), dan P-Values 0.000 (< 0.05) artinya, H2 diterima dimana GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, GCG – SIZE nilai T-Statistik 0.555 (< 1.96), Sample Asli menunjukkan angka -0.080 (negative), dan P-Values 0.579 (> 0.05) artinya, H3 ditolak dimana GCG memiliki pengaruh negative terhadap size perusahaan, SIZE – KP nilai T-Statistik 1.931 (< 1.96), Sample Asli menunjukkan angka 0.203 (positif), dan P-Values 0.054 (< 0.05) artinya, H4 diterima dimana size perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, SIZE – NP nilai T-Statistik 0.467 (< 1.96), Sample Ali menunjukkan angka 0.053 (positif), dan P-Values 0.641 (> 0.05) artinya, H5 ditolak dimana size perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, GCG-SIZE-KP memiliki nilai T-Statistik 2.373 (> 1.96), Sample Asli -0.260 (negative) dan P-Values 0.018 (< 0.05) artinya, H6 ditolak dimana GCG memiliki pengaruh negative terhadap kinerja perusahaan dengan size sebagai variable moderating, GCG-SIZE-KP memiliki nilai T-Statistik 1.801 (< 1.96), Sample Asli -0.134 (negative) dan P-Values 0.072 (< 0.05) artinya, H7 ditolak dimana GCG tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan size sebagai variable moderating.

REFERENCES

- [1] A. A. Yanti, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Environmental Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Periode 2012-2014," <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, pp. 1–25, 2015.
- [2] A. Salin, "Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri," *Ekomadania*, vol. 1, no. 2, pp. 149–176, 2018.
- [3] Kontan.co.id, "IICD CG Award 2018 Bentuk Konsistensi Mendorong Praktik Terbaik dari GCG di Indonesia," *kontan.co.id*, 2018.
- [4] E. Puspita, Erika Rani, Nurlaela, Siti, Masitoh, "Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan 2018 | 924," *Pengaruh Size, Debts, Intang. Assets, Profitab. Multinatl. Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoid.*, pp. 794–807, 2018.
- [5] M. Ulum, I. M. Tirta, D. Anggraeni, and ., "Structural Equation Modeling Analysis For Small Samples With Partial Least Square Approach [Analisis Structural Equation Modeling Untuk Sampel Kecil Dengan Pendekatan Partial Least Square]," *Pros. Semin. Nas. Mat. Univ. Jember*, no. 1, pp. 1–15, 2014.
- [6] I. M. M. Dwipradnyana, I. G. A. M. A. M. A. Pratiwi, and I. N. W. Astawa, "Analisis Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS)," *Maj. Ilm. Untab*, vol. 14, no. 2 September, pp. 173–178, 2012.
- [7] D. Primadanti, "Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia) Periode 2008-2011," 2011.